

BAB III

METODE PENELITIAN

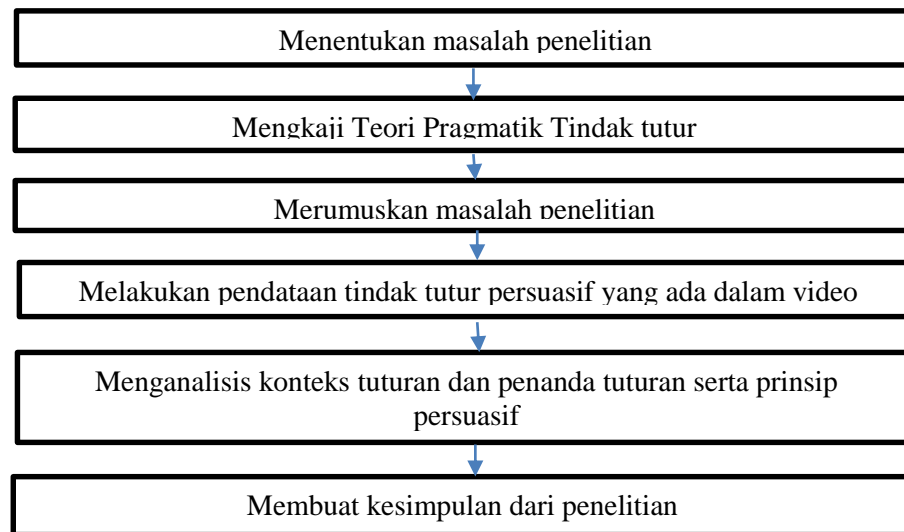
Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data serta analisis data penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan metode yang dirancang sebagai tindakan yang harus diambil. Menurut Nazir (2003) metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. (Gunawan, 2010) Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada dasarnya, penelitian merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengungkap identitas objek yang diteliti. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan kalimat persuasif yang mengajak wisatawan untuk datang ke Korea. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti berkeinginan untuk membahas tentang kebahasaan yang berkaitan dengan tindak tutur yang mengandung unsur persuasif yang terdapat dalam iklan pariwisata berbahasa Korea, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara sempurna konteks persuasif yang ada di dalam iklan pariwisata berbahasa Korea. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Dalam buku metodologi penelitian pendidikan (kompetensi dan praktiknya) Prof. Sukardi, Ph.D. menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Ada tiga tujuan dalam melakukan metode penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan apa yang menjadi masalah, menjelaskan apa saja masalah yang ditemui dan juga memvalidasi temuan temuan yang telah didapat dari sebuah penelitian, Metode analisis isi ini digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen. Dokumen dalam penelitian ini adalah iklan pariwisata berbahasa Korea. Kemudian menganalisis dari dokumen itu sendiri. Adapun desain penelitian ini adalah seperti bagan berikut:



Gambar 3.1 Bagan desain penelitian

3.2 Data dan Sumber data Penelitian

Semua penelitian harus selalu menggunakan data yang valid, data merupakan bahan penelitian yang didalamnya terdapat bermacam macam tuturan baik itu berupa objek maupun konteks penelitian, yang mana asal data diperoleh untuk melakukan sebuah penelitian, Sumber data dari penelitian kualitatif ini adalah iklan pariwisata berbahasa Korea yang berbentuk teks dari video dan juga sudah diterjemahkan juga kedalam bahasa Indonesia.

3.2.1 Sumber data

Sumber data adalah hal yang akan diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2013) Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peran sumber data sangat

strategis dikarenakan data variabel yang diteliti oleh peneliti berada di Subjek penelitian.

Sumber data dari penelitian ini adalah iklan pariwisata berbahasa Korea yang berasal dari video iklan pariwisata Republik Korea yang diupload oleh akun youtube ‘여행 주간’ pekan wisata, oleh karena pada iklan yang terdapat di akun youtube ‘여행 주간’ banyak yang mengandung tindak tutur kalimat persuasif maka peneliti menjadikannya subjek penelitian

3.2.2 Data

Data adalah kumpulan kejadian atau peristiwa yang terjadi di dunia nyata yang berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol khusus, atau gabungan dari semuanya (Kuswayatno, 2006). Adapun data dari penelitian bentuk tindak tutur persuasif apa saja yang ada di iklan pariwisata.

3.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan berlangsung, Pada penelitian kualitatif menekankan pada makna dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya dan tetap memandang data kuantitas sebagai fenomena untuk mendukung analisis kualitatif bagi pemantapan makna sebagai simpulan akhir penelitian, Penelitian tindak tutur persuasif dalam iklan pariwisata berbahasa Korea ini dilakukan oleh peneliti dengan metode deskriptif kualitatif ialah dengan cara memaparkan data berupa kata kata dan atau gambaran agar mudah untuk dipahami dan disimpulkan, serta data yang dikumpulkan berupa iklan yang sudah berbentuk teks dan juga sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia.

3.4 Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Semua data ada dalam iklan pariwisata di chanel youtube yoheng jugang sehingga menjadi sebuah korpus atau basis data dan peneliti hanya menonton iklan pariwisata berbahasa Korea yang berada di chanel tersebut. Akun

youtube tersebut memiliki 8630 Subscriber dan telah mengunggah 60 Video, namun peneliti hanya mengambil video yang terdapat kalimat Persuasif di dalamnya lalu mencatat dan menganalisis kalimat mana saja yang termasuk kalimat persuasif. Kemudian data yang di peroleh dari analisis dan ditarik kesimpulannya.

3.5 Teknik analisis data

Analisa adalah suatu kegiatan atau proses berfikir untuk membagi dan menguraikan sesuatu secara keseluruhan menjadi bagian dari komponen yang berbeda sehingga tanda-tanda dan ciri dari setiap komponen bisa dikenal, dan dihubungkan satu sama lainnya. Masing-masing komponen memiliki fungsi yang berbeda dan jika disatukan menjadi satu keseluruhan yang saling terpadu (Komaruddin, 2001). analisa adalah kegiatan menguraikan atau memecahkan suatu unit menjadi unit terkecil yang terbagi-bagi (Harahap, 2015)

Dalam penelitian ini, tindakan analisis yang dilakukan adalah: Tahap pertama, penelitian dimulai dengan menghimpun data berupa konten video iklan pariwisata berbahasa Korea dari kanal youtube YOHAENG JUGAN '여행 주간' sesuai dengan teori bentuk dan prinsip persuasif lalu peneliti melakukan teknik simak sehingga data yang pada awalnya berupa suara dicatatkan kedalam tulisan guna mendapatkan transkrip dari tuturan apa saja yang terdapat pada iklan pariwisata tersebut . Tahap kedua, menganalisis dan mendefinisikan data yang telah didapat dalam tingkatan analisis, analisa data pertama menganalisis tayangan video iklan pariwisata bahasa Korea berdasarkan jenis struktur konseptual dalam video, melalui tahap ini peneliti bisa mengetahui bagian mana saja yang mengandung unsur persuasif.

Ditinjau dari segi analisis, representasi verbal yang terdapat dalam video iklan sehingga bisa mengetahui tindak tutur mana saja yang mengandung unsur persuasif serta menelaah pada prinsip prinsip persuasif Robert B Cialdini. Melalui cara ini peneliti dapat memahami unsur ajakan yang dimaksud oleh pembuat video iklan.

Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah: Tahap pertama, penelitian dimulai dengan mengumpulkan data berupa tindak tutur kalimat persuasif yang terdapat di video iklan pariwisata bahasa Korea yang sesuai dengan bentuk dan prinsip persuasif. Tahap kedua, menganalisis dan mendefinisikan data yang telah diperoleh dalam tingkatan analisis kemudian dimasukan kedalam kartu data sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel analisis bentuk tindak tutur persuasif

NO	kode	Tuturan	Penanda tutur	bentuk
1				
2				
3				

Keterangan : 1. Bentuk bahasa persuasif ajakan : BPA
 2. Bentuk bahasa persuasif saran : BPS
 3. Bentuk bahasa persuasif perintah : BPP
 4. Bentuk bahasa persuasif meyakinkan : BPM

Tabel 3.2

Tabel analisis prinsip tuturan persuasif

No	Kode	Tuturan	Prinsip persuasif	konteks

Keterangan : 1. Prinsip persuasif kelangkaan : PPKE
 2. Prinsip persuasif rasa suka : PPRS
 3. Prinsip persuasif otoritas : PPO
 4. Prinsip Persuasif resiprokal : PPR
 5. Prinsip persuasif pembuktian sosial : PPPS
 6. Prinsip persuasif kontras : PPKO
 7. Prinsip persuasif komitmen dan konsistensi:PPKK

Dalam penelitian ini data hasil observasi disimpulkan pengertian dari analisis adalah proses berfikir menguraikan suatu unit yang terbagi bagi menjadi bagian yang memiliki fungsi berbeda dan saling terpadu. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari beberapa alur kegiatan yang terbentuk secara beriringan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut macam macam analisis data pada penelitian ini :

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data sering diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan juga transformasi dari data data kasar yang muncul di catatan-catatan tertulis di lapangan, Dalam tahap ini data diperoleh dan dicatat dalam uraian yang terperinci. Dari data data seperti teks atau kalimat yang ada pada iklan pariwisata Korea, kemudian dianalisis hanya data yang berkaitan dengan masalah yang dianalisis yaitu, kalimat persuasif dalam iklan pariwisata Korea.

3.5.2 Sajian data

Dalam tahap ini, data data seperti kalimat-kalimat dalam iklan yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data data tersebut kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia lalu dianalisis dengan menggunakan teori-teori dan kaidah keilmuan terkait sehingga diperoleh kalimat-ungkapan apa saja yang terdapat pada kalimat persuasif yang ada pada iklan pariwisata berbahasa Korea.

3.5.3 Kesimpulan

Dalam tahap ini, dari data yang diperoleh sejak awal penelitian diambil kesimpulan. Kesimpulan ini diambil berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan digabung dengan teori-teori dan kaidah keilmuan yang telah dipelajari sebelumnya oleh peneliti. Kesimpulan kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, kesimpulan ini masih memerlukan adanya penelitian

kembali sehingga hasil yang diperoleh benar benar valid.dan kesimpulan yang didapat akan dideskripsikan kedalam sebuah paragraf deskriptif oleh peneliti.